

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Kemampuan Awal Motorik Halus Anak Sebelum Tindakan

Sebelum peneliti menyajikan data mengenai meningkatkan kemampuan motorik halus untuk persiapan menulis permulaan dengan permainan bola pom-pom pada kelompok A di RA Nurul Ulum Banjarmasin. Peneliti melakukan observasi awal saat pembelajaran di mulai untuk mengetahui kemampuan motoric halus anak dalam rangka penulisan permulaan bagi anak, peneliti melakukan tindakkan observasi saat anak-anak mulai datang kesekolahan. Pertama-tama anak darang kesekolahan pas pukul 08.00. Anak berbaris di depan kelas dengan di pimpin oleh satu temannya di depan. Dan anak mulai bernyanyi sambil di bombing oleh guru kelas masing-masing.

Setelah 15 menit baris di depan kelas sambil bernyanyi anak di silahkan masuk dengan teratur sesuai barian, dan anak bersaliman kepada guru kelasnya masing-masing dan masuk ke kelas lalu duduk di tempat yang sudah di siapkan.

Selanjutnya saat di dalam kelas guru mengucapkan salam kepada anak murid kemudian di lanjutkan bernyanyi bersama-sama di dalam kelas. Setelah itu ibu guru memberikan tugas menulis garis lurus di buku tulis, dengan mencontohkan terlebih dahulu di papan tulis dan anak satu

persatu maju kedepan menulis garis lurus yang sudah di contohkan oleh guru di kelas. Daru anak mempraktekkan tulisan yang sudah di tulisnya di papan lulis ke buku tulisnya dengan bimbingan dan awasan guru kelas.

Setelah sudah selesai anak mengasihikan hasil kerjanya kepada guru di depannya, dan guru tersebut mencek satu persatu hasil kerja anak. Dan hasilnya semuanya bisa melakukan kegiatan menulis garis tegak. Setelah selesai memeriksa hasil kerja anak dan anak waktunya istirahat, sebelum istirahat anak mencuci tangan terlebih dahulu dan membaca doa dan makan-makanan yang di bawa dari rumah.

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan motorik halus anak dalam menulis permulaan di kelompok A. Anak mulai bisa memegang pensil dengan bener walau ada satu atau dua yang memegang pensilnya tidak benar tapi setelah arahan ibu guru di kelas perlahan-lahan mulai bisa memegang pensil dengan baik dan benar. Dan anak bisa semua menulis garis tegak di buku tulisnya dengan sendiri tanpa bantuan, walaupun garisnya ada yang pendek dan ada beberapa yang sangat panjang. Dan itu wajar masih bisa di arahkan dengan baik dan benar dengan bimbingan guru kelas.

Dan berdasarkan penelitian kemampuan motorik halus anak menggunakan media bola pom-pom dengan menggunakan gambar sebagai alat menempelkan bola pom-pom tersebut dan memindahkan bola pom-pom dari tempat satu ke tempat gambar yang sudah di siapkan menggunakan jepitan baju, ada anak yang cepat tangkap dengan

penjelasan ibu guru dan ada anak yang tidak sesuai warna saat menempelkan bola pom-pom tersebut, dan ada pula di damping oleh guru karena fokusnya masih ke teman di samping.

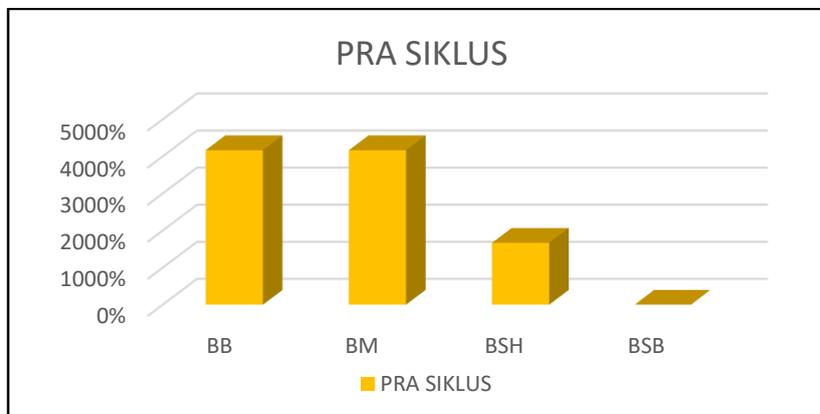
Kategori hasil observasi kemampuan motorik halus anak sebelum tindakan di RA Nurul Ulum Banjarmasin Kelompok A.

Tabel V
Kemampuan Motorik Halus Anak Pra Siklus

Kategori	Sebelum Tindakan	
	Frekuensi	Persentase
Berkembang Sangat Baik	0	0%
Berkembang Sesuai Harapan	2	16,67%
Mulai Berkembang	5	41,66%
Belum Berkembang	5	41,66%
Total	12	100%

Berdasarkan data di atas, terdapat 2 anak yang menunjukkan perkembangan motorik halus anak berkembang sesuai harapan dengan persentase 16,67% selanjutnya terdapat 5 anak yang menunjukkan mulai berkembang dengan persentase 41,66% dan terdapat anak yang menunjukkan belum berkembang dengan persentase sebesar 41,66%. Hasil perkembangan kemampuan motorik halus anak sebelum tindakan dapat di gambarkan pada grafik di bawah ini.

Gambar II
Kemampuan Motorik Anak Pra Siklus



Berdasarkan data di atas di peroleh pada saat observasi sebelum di lakukan tindakan maka peneliti perlu melakukan perbaikan dengan harapan dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan bermain bola pom-pom dalam pembelajaran, sebagai indikator keberhasilan atau minimal pada kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

2. Pelaksanaan Kegiatan Dalam Siklus 1

Hasil penelitian di uraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang di lakukan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran di laksanakan dalam dua siklus sebagaimana pemaparan sebagai berikut.

1. Siklus 1 Pertemuan Pertama (empat pertemuan)

a. Tahap Perencanaan pertemuan pertama

1) Menentukan Tema Pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran di sesuaikan dengan tema yang sudah ada di RA Nurul Ulum Banjarmasin. Tema

pembelajaran yang di gunakan adalah tema diri sendiri subtema kesukaanku.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) di susun oleh peneliti sebagai panduan atau pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran.

3) Alat dan bahan

Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang di gunakan dalam pembelajaran adalah bola pom-pom, penjepit baju, dan media gambar.

4) Lembar observasi

Lembar observasi yang di gunakan saat pembelajaran adalah dokumentasi yang mengambil gambar atau video untuk mencatat perkembangan anak dalam motorik halusnya, dalam pembelajaran yang dapat mengetahui koordinasi mata dan tangan untuk melakukan kegiatan serta mengetahui ketertarikan anak terhadap media bola pom-pom.

5) Alat dokumentasi

Alat yang di gunakan untuk dokumentasi adalah foto – foto dan video saat kegiatan berlangsung di kelas.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama di laksanakan pada hari Senin, 29 Maret 2021. Dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran di siklus 1 hari pertama adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Anak-anak masuk sekolah pada pukul 08.00 WITA, kegiatan awal anak melakukan kegiatan baris dan melakukan upacara dan menyanyikan lagu “Indonesia Raya” serta membacakan teks Pancasila yang di bimbing oleh guru. Setelah upacara selesai anak-anak masuk ke kelas masing-masing dengan tertip sambil bersaliman dengan guru.

Sebelum pembelajaran di mulai guru mempersiapkan anak-anak untuk duduk di tempat meja masing-masing, dan guru mengucapkan salam ke pada anak-anak dan selanjutnya anak membaca doa sebelum belajar, membaca surah- surah pendek, hadis-hadis pendek, setelah selesai guru mengabsen anak-anak.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti di mulai dengan menanyakan kabar anak dan hari apa sekarang. Guru menjelaskan tema dan subtema pembelajaran hari ini, selanjutnya guru memperlihatkan apa yang di bawa oleh guru di depan dan anak menjawab sangat antusias tapi ada anak yang tidak mengetahui benda apa yang

di depan anak tahunya media yang guru bawa adalah bola warna warni. Dan guru menjelaskan media yang di bawa apa saja, dan guru mulai menunjukkan satu persatu media yang di bawa dan menyebutkan nama bendanya seperti bola pom-pom, penjepit baju, dan media gambar yang berbentuk. Dan guru mulai tanya jawab soal bola pom-pom seperti bentuknya, warnanya, teksturnya, anak mulai berani menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di tanyakan oleh gurunya dan anak satu persatu maju ke depan untuk memegang bola pom-pom tersebut. Selanjutnya guru menjelaskan bagaimana cara bermain bola pom-pom tersebut dan anak mulai memperhatikan walaupun masih ada anak yang perhatiannya ke lain. Guru menunjukkan media gambar yang sudah berbentuk gambar makanan media gambar tersebut sudah di siapkan oleh guru agar bisa di letakkan bola pom-pom ke dalam gambar tersebut tetapi memindahkan bola pom-pomnya ke gambar menggunakan jepitan baju sesuai warna yang sudah di tentukan, dan anak tidak boleh mengambil atau memindahkan bola pom-pom tersebut menggunakan tangan.

Setelah sudah di jelaskan oleh guru anak-anak mulai duduk dengan rapi menunggu pembagian bola pom-pom, jepitan baju, dan gambar yang akan di berikan oleh guru. Setelah

semuanya sudah mendapatkan media pembelajaran guru memperhatikan anak yang bisa dan anak yang masih minta bantuan kepada guru dan guru pun mulai mendokumentasikan kegiatan pembelajaran saat pembelajaran di mulai.

Hasilnya ada 5 anak yang masih di arahkan oleh guru cara menjepit dan cara memindahkan bola pom-pom tersebut ke tempat yang sudah di sediakan.

Setelah menyelesaikan tugas anak-anak menyerahkan hasil kerjanya kepada guru anak membereskan perlengkapan yang ada di atas meja, anak cuci tangan dan kembali duduk anak dan guru berdoa sama-sama doa sebelum makan, dan anak pun makan-makanan yang di bawa dari rumah setelah selesai anak membaca doa sesudah makan dan boleh bermain bersama-sama teman.

3) Kegiatan akhir

Setelah anak selesai istirahat, anak-anak masuk ke dalam kelas dan guru menanyakan kembali kegiatan apa yang di lakukan dan dengan media apa pembelajaran di laksanakan. Di lanjutkan dengan bernyanyi lalu pulang dan berdoa selesai belajar guru mengucapkan salam dan memberikan pesan agar esok tetap semangat masuk sekolahnya dan anak satu persatu di panggil maju kedepan salim dengan guru dan pulang.

Gambar III
Kegiatan Awal Sebelum Pembelajaran



2. Siklus 1 Pertemuan Kedua

a. Tahap Perencanaan pertemuan kedua

1) Menentukan Tema Pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran di sesuaikan dengan tema yang sudah ada di RA Nurul Ulum Banjarmasin. Tema pembelajaran yang di gunakan adalah tema diri sendiri subtema kesukaanku.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) di susun oleh peneliti sebagai panduan atau pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran.

3) Alat dan bahan

Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang di gunakan dalam pembelajaran adalah bola pom-pom, penjepit baju, dan media gambar.

4) Lembar observasi

Lembar observasi yang di gunakan saat pembelajaran adalah dokumentasi yang mengambil gambar atau video untuk mencatat perkembangan anak dalam motorik halusnya, dalam pembelajaran yang dapat mengetahui koordinasi mata dan tangan untuk melakukan kegiatan serta mengetahui ketertarikan anak terhadap media bola pom-pom.

5) Alat dokumentasi

Alat yang di gunakan untuk dokumentasi adalah foto – foto dan video saat kegiatan berlangsung di kelas.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua di laksanakan pada hari Selasa 30 Maret 2021. Dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran di siklus 1 hari kedua adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Anak-anak masuk sekolah pada pukul 08.00 WITA, kegiatan awal anak melakukan kegiatan baris-berbaris dan menyanyikan lagu Setelah selesai berbaris anak-anak masuk

ke kelas masing-masing dengan tertip sambil bersaliman dengan guru.

Sebelum pembelajaran di mulai guru mempersiapkan anak-anak untuk duduk di tempat meja masing-masing, dan guru mengucapkan salam ke pada anak- anak dan selanjutnya anak membaca doa sebelum belajar, membaca surah-surah pendek, hadis-hadis pendek, setelah selesai guru mengabsen anak-anak.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti di mulai dengan menanyakan kabar anak dan hari apa sekarang. Guru menjelaskan tema dan subtema pembelajaran hari ini, selanjutnya guru memperlihatkan apa yang di bawa oleh guru di depan dan anak menjawab sangat antusias tapi ada anak yang tidak mengetahui benda apa yang di depan anak tahunya media yang guru bawa adalah bola warna warni. Dan guru menjelaskan media yang di bawa apa saja, dan guru mulai menunjukkan satu persatu media yang di bawa dan menyebutkan nama bendanya seperti bola pom-pom, penjepit baju, dan media gambar yang berbentuk. Dan guru mulai tanya jawab soal bola pom-pom seperti bentuknya, warnanya, teksturnya, anak mulai berani menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di tanyakan oleh gurunya dan anak satu persatu maju ke depan untuk

memegang bola pom-pom tersebut. Selanjutnya guru menjelaskan bagaimana cara bermain bola pom-pom tersebut dan anak mulai memperhatikan walaupun masih ada anak yang perhatiannya ke lain. Guru menunjukkan media gambar yang sudah berbentuk gambar makanan media gambar tersebut sudah di siapkan oleh guru agar bisa di letakkan bola pom-pom ke dalam gambar tersebut tetapi memindahkan bola pom-pomnya ke gambar menggunakan jepitan baju sesuai warna yang sudah di tentukan, dan anak tidak boleh mengambil atau memindahkan bola pom-pom tersebut menggunakan tangan.

Setelah sudah di jelaskan oleh guru anak-anak mulai duduk dengan rapi menunggu pembagian bola pom-pom, jepitan baju, dan gambar yang akan di berikan oleh guru. Setelah semuanya sudah mendapatkan media pembelajaran guru memperhatikan anak yang bisa dan anak yang masih minta bantuan kepada guru dan guru pun mulai mendokumentasikan kegiatan pembelajaran saat pembelajaran di mulai.

Hasilnya ada 5 anak yang masih di arahkan oleh guru cara menjepit dan cara memindahkan bola pom-pom tersebut ke tempat yang sudah di sediaka, belum berkembang.

Setelah menyelesaikan tugas anak-anak menyerahkan hasil kerjanya kepada guru anak membereskan perlengkapan yang ada di atas meja, anak cuci tangan dan kembali duduk anak dan guru berdoa sama-sama doa sebelum makan, dan anak pun makan-makanan yang di bawa dari rumah setelah selesai anak membaca doa sesudah makan dan boleh bermain bersama-sama teman.

3) Kegiatan akhir

Setelah anak selesai istirahat, anak-anak masuk ke dalam kelas dan guru menanyakan kembali kegiatan apa yang di lakukan dan dengan media apa pembelajaran di laksanakan. Di lanjutkan dengan bernyanyi lalu pulang dan berdoa selesai belajar guru mengucapkan salam dan memberikan pesan agar esok tetap semangat masuk sekolahnya dan anak satu persatu di panggil maju kedepan salim dengan guru dan pulang.

Gambar IV **Guru Menjelaskan Cara dan Aturan Bermain Media** **Bola Pom-pom Pada Siklus I Pertemuan Kedua**



3. Siklus 1 Pertemuan ketiga

a. Tahap Perencanaan pertemuan ketiga

1) Menentukan Tema Pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran di sesuaikan dengan tema yang sudah ada di RA Nurul Ulum Banjarmasin. Tema pembelajaran yang di gunakan adalah tema diri sendiri subtema kesukaanku.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) di susun oleh peneliti sebagai panduan atau pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran.

3) Alat dan bahan

Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang di gunakan dalam pembelajaran adalah bola pom-pom, penjepit baju, dan media gambar.

4) Lembar observasi

Lembar observasi yang di gunakan saat pembelajaran adalah dokumentasi yang mengambil gambar atau video untuk mencatat perkembangan anak dalam motorik halusnya, dalam pembelajaran yang dapat mengetahui koordinasi mata dan tangan untuk melakukan kegiatan serta mengetahui ketertarikan anak terhadap media bola pom-pom.

5) Alat dokumentasi

Alat yang di gunakan untuk dokumentasi adalah foto-foto dan video saat kegiatan berlangsung di kelas.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan hari ketiga di laksanakan pada hari Rabu 31 Maret 2021. Dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran di siklus 1 hari ketiga adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Anak-anak masuk sekolah pada pukul 08.00 WITA, kegiatan awal anak melakukan kegiatan baris-berbaris dan menyanyikan lagu Setelah selesai berbaris anak-anak masuk ke kelas masing-masing dengan tertip sambil bersaliman dengan guru.

Sebelum pembelajaran di mulai guru mempersiapkan anak-anak untuk duduk di tempat meja masing-masing, dan guru mengucapkan salam ke pada anak-anak dan selanjutnya anak membaca doa sebelum belajar, membaca surah-surah pendek, hadis-hadis pendek, setelah selesai guru mengabsen anak-anak.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti di mulai dengan menanyakan kabar anak dan hari apa sekarang. Guru menjelaskan tema dan subtema pembelajaran hari ini, selanjutnya guru memperlihatkan apa yang di bawa oleh guru di depan dan anak menjawab sangat antusias tapi ada anak yang tidak mengetahui benda apa yang di depan anak tahunya media yang guru bawa adalah bola warna warni. Dan guru menjelaskan media yang di bawa apa saja, dan guru mulai menunjukkan satu persatu media yang di bawa dan menyebutkan nama bendanya seperti bola pom-pom, penjepit baju, dan media gambar yang berbentuk. Dan guru mulai tanya jawab soal bola pom- pom seperti bentuknya, warnanya, teksturnya, anak mulai berani menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di tanyakan oleh gurunya dan anak satu persatu maju ke depan untuk memegang bola pom-pom tersebut. Selanjutnya guru menjelaskan bagaimana cara bermain bola pom-pom tersebut dan anak mulai memperhatikan walaupun masih ada anak yang perhatiannya ke lain. Guru menunjukkan media gambar yang sudah berbentuk gambar makanan media gambar tersebut sudah di siapkan oleh guru agar bisa di letakkan bola pom-pom ke dalam gambar tersebut tetapi memindahkan bola pom-pomnya ke gambar menggunakan jepitan baju

sesuai warna yang sudah di tentukan, dan anak tidak boleh mengambil atau memindahkan bola pom-pom tersebut menggunakan tangan.

Setelah sudah di jelaskan oleh guru anak-anak mulai duduk dengan rapi menunggu pembagian bola pom-pom, jepitan baju, dan gambar yang akan di berikan oleh guru. Setelah semuanya sudah mendapatkan media pembelajaran guru memperhatikan anak yang bisa dan anak yang masih minta bantuan kepada guru dan guru pun mulai mendokumentasikan kegiatan pembelajaran saat pembelajaran di mulai.

Hasil dua anak mulai berkembang sesuai harapan sudah bisa membedakan warna bola pom-pom yang ingin di letakkan di dalam gambar yang sudah di sediakan dan anak yang lain masih di lihat atau di pantau oleh guru.

Setelah menyelesaikan tugas anak-anak menyerahkan hasil kerjanya kepada guru anak membereskan perlengkapan yang ada di atas meja, anak cuci tangan dan kembali duduk anak dan guru berdoa sama-sama doa sebelum makan, dan anak pun makan-makanan yang di bawa dari rumah setelah selesai anak membaca doa sesudah makan dan boleh bermain bersama-sama teman.

3) Kegiatan akhir

Setelah anak selesai istirahat, anak-anak masuk ke dalam kelas dan guru menanyakan kembali kegiatan apa yang dilakukan dan dengan media apa pembelajaran di laksanakan. Di lanjutkan dengan bernyanyi lalu pulang dan berdoa selesai belajar guru mengucapkan salam dan memberikan pesan agar esok tetap semangat masuk sekolahnya dan anak satu persatu di panggil maju kedepan salim dengan guru dan pulang.

Gambar V **Guru Menjelaskan Cara dan Aturan Bermain Media Bola Pom-pom Pada Siklus I Pertemuan Ketiga**



4. Siklus 1 Pertemuan keempat

a. Tahap Perencanaan pertemuan empat

1) Menentukan Tema Pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran di sesuaikan dengan tema yang sudah ada di RA Nurul Ulum Banjarmasin. Tema pembelajaran yang di gunakan adalah tema diri sendiri subtema kesukaanku.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) di susun oleh peneliti sebagai panduan atau pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran.

3) Alat dan bahan

Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang di gunakan dalam pembelajaran adalah bola pom-pom, penjepit baju, dan media gambar.

4) Lembar observasi

Lembar observasi yang di gunakan saat pembelajaran adalah dokumentasi yang mengambil gambar atau video untuk mencatat perkembangan anak dalam motorik halusnya, dalam pembelajaran yang dapat mengetahui koordinasi mata dan tangan untuk melakukan kegiatan serta mengetahui ketertarikan anak terhadap media bola pom-pom.

5) Alat dokumentasi

Alat yang di gunakan untuk dokumentasi adalah foto-foto dan video saat kegiatan berlangsung di kelas.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan keempat di laksanakan pada hari Kamis 01 April 2021. Dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran di siklus 1 hari keempat adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Anak-anak masuk sekolah pada pukul 08.00 WITA, kegiatan awal anak melakukan kegiatan baris-berbaris dan menyanyikan lagu Setelah selesai berbaris anak-anak masuk ke kelas masing-masing dengan tertip sambil bersaliman dengan guru.

Sebelum pembelajaran di mulai guru mempersiapkan anak-anak untuk duduk di tempat meja masing-masing, dan guru mengucapkan salam ke pada anak-anak dan selanjutnya anak membaca doa sebelum belajar, membaca surah-surah pendek, hadis-hadis pendek, setelah selesai guru mengabsen anak-anak.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti di mulai dengan menanyakan kabar anak dan hari apa sekarang. Guru menjelaskan tema dan subtema pembelajaran hari ini, selanjutnya guru memperlihatkan apa yang di bawa oleh guru di depan dan anak menjawab sangat antusias tapi ada anak yang tidak mengetahui benda apa yang di depan anak tahunya media yang guru bawa adalah bola warna warni. Dan guru menjelaskan media yang di bawa apa saja, dan guru mulai menunjukkan satu persatu media yang di bawa dan menyebutkan nama bendanya seperti bola pom-pom, penjepit baju, dan media gambar yang berbentuk. Dan

guru mulai tanya jawab soal bola pom-pom seperti bentuknya, warnanya, teksturnya, anak mulai berani menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di tanyakan oleh gurunya dan anak satu persatu maju ke depan untuk memegang bola pom-pom tersebut. Selanjutnya guru menjelaskan bagaimana cara bermain bola pom-pom tersebut dan anak mulai memperhatikan walaupun masih ada anak yang perhatiannya ke lain. Guru menunjukkan media gambar yang sudah berbentuk gambar makanan media gambar tersebut sudah di siapkan oleh guru agar bisa di letakkan bola pom-pom ke dalam gambar tersebut tetapi memindahkan bola pom-pomnya ke gambar menggunakan jepitan baju sesuai warna yang sudah di tentukan, dan anak tidak boleh mengambil atau memindahkan bola pom-pom tersebut menggunakan tangan.

Setelah sudah di jelaskan oleh guru anak-anak mulai duduk dengan rapi menunggu pembagian bola pom-pom, jepitan baju, dan gambar yang akan di berikan oleh guru. Setelah semuanya sudah mendapatkan media pembelajaran guru memperhatikan anak yang bisa dan anak yang masih minta bantuan kepada guru dan guru pun mulai mendokumentasikan kegiatan pembelajaran saat pembelajaran di mulai.

Hasilnya adalah dua anak yang sudah berkembang sesuai harapan menjemput bola pom-pomnya menggunakan jepitkan baju mulai berkembang motorik halusnya dan meletakkan bola pom-pomnya sudah bisa tanpa arahan guru dan tanpa di pantau lagi sudah bisa berkarya dengan hasil sendiri.

Setelah menyelesaikan tugas anak-anak menyerahkan hasil kerjanya kepada guru anak membereskan perlengkapan yang ada di atas meja, anak cuci tangan dan kembali duduk anak dan guru berdoa sama-sama doa sebelum makan, dan anak pun makan-makanan yang di bawa dari rumah setelah selesai anak membaca doa sesudah makan dan boleh bermain bersama-sama teman.

3) Kegiatan akhir

Setelah anak selesai istirahat, anak-anak masuk ke dalam kelas dan guru menanyakan kembali kegiatan apa yang di lakukan dan dengan media apa pembelajaran di laksanakan. Di lanjutkan dengan bernyanyi lalu pulang dan berdoa selesai belajar guru mengucapkan salam dan memberikan pesan agar esok tetap semangat masuk sekolahnya dan anak satu persatu di panggil maju kedepan salim dengan guru dan pulang.

Gambar VI
Guru Menjelaskan Cara dan Aturan Bermain Media
Bola Pom-pom Pada Siklus I Pertemuan Keempat



5. Observasi Tindakan

Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan siklus 1 pertemuan kesemua hari menunjukkan peningkatan motorik halus anak kelompok A RA Nurul Ulum Banjarmasin. Hasil observasi kemampuan motorik halus anak pada kegiatan bermain bola pom – pom dapat di lihat dengan hasil perkembangan motorik halus anak di dalam table di bawah ini.

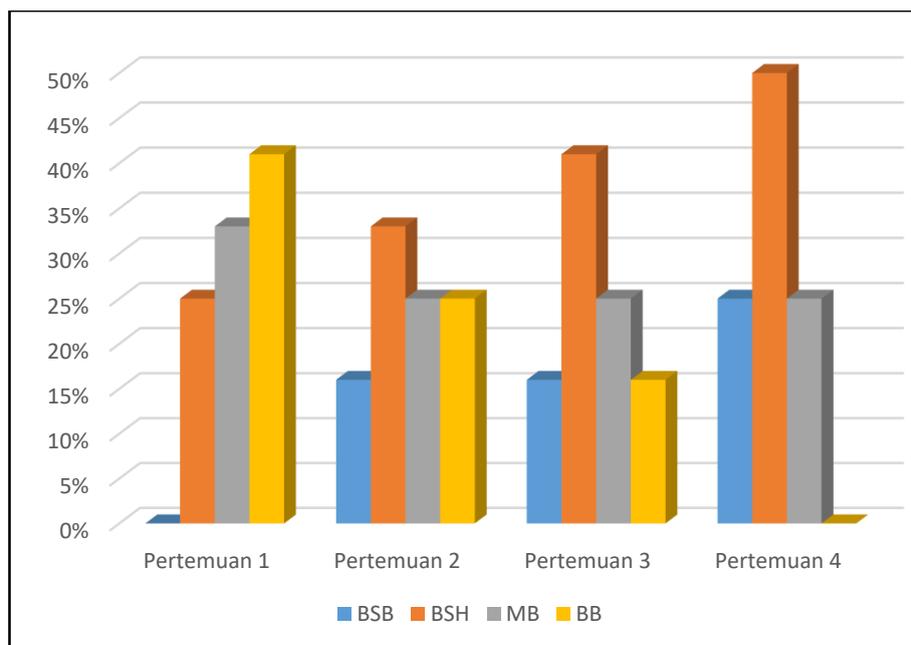
Tabel VI
Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus 1

Keterangan	Pertemuan ke-1	Pertemuan ke-2	Pertemuan ke-3	Pertemuan ke-4
BSB	0%	16,66%	16,66%	25%
BSH	25%	33,33%	41,66%	50%
MB	33,33%	25%	25%	25%
BB	41,66%	25%	16,66%	0%
Total	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat di simpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak mulai berkembang sesuai harapan peneliti hingga akhir siklus I cuma 6 anak yang berkembang sesuai harapan dengan presentase 50% tetapi masih ada beberapa anak yang harus di bantu

dan di bimbing oleh guru untuk bagaimana cara menjepit bola pom-pom tersebut menggunakan jepitan baju.

Gambar III
Diagram Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus 1



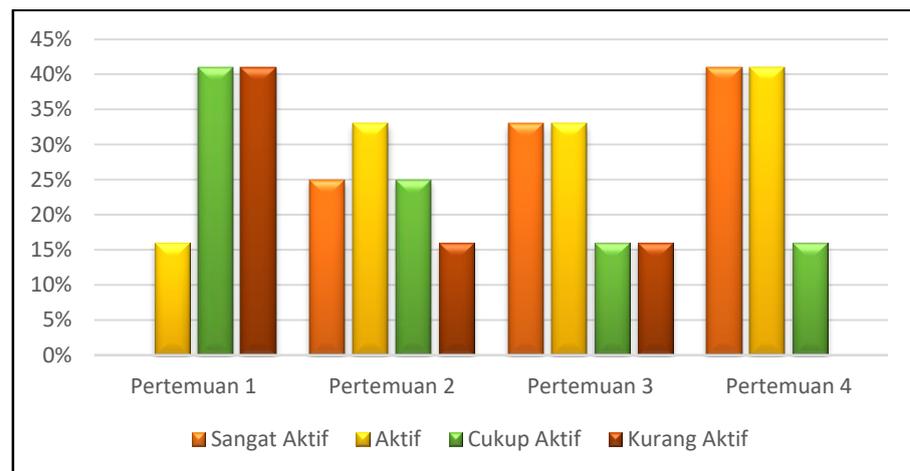
Tabel VII
Aktivitas Anak Siklus I

Kategori	Pertemuan ke-1	Pertemuan ke-2	Pertemuan ke-3	Pertemuan ke-4
Sangat Aktif	0%	25%	33,33%	41,66%
Aktif	16,66%	33,33%	33,33%	41,66%
Cukup Aktif	41,66%	25%	16,66%	16,66%
Kurang Aktif	41,66%	16,66%	16,66%	0%
Total	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas anak dalam kegiatan bermain menggunakan media bola pom – pom masih belum mencapai indikator keberhasilan. Sehingga pertemuan ke empat yaitu ada lima orang anak yang kategori sangat aktif dengan presentase 41,66%, ada lima orang anak yang kategori anak yang aktif

dengan presentase 41,66%, dan dua anak yang kategori cukup aktif dengan presentase 16,66%. Hasil perkembangan aktivitas anak pada siklus I dapat di gambarkan pada diagram di bawah ini.

Gambar IV
Diagram Aktivitas Anak Siklus I



6. Refleksi

Kegiatan refleksi ini di gunakan sebagai acuan atau masukan untuk pelaksanaan kegiatan siklus dua. Dari kegiatan refleksi ini di harapkan memberikan perubahan yang lebih baik pada siklus dua. Peneliti bersama guru kelas bersama – sama untuk mengevaluasi kemampuan motorik halus anak dan tindakan apa yang harus di lakukan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil observasi pada saat awal siklus satu di laksanakan belum sesuai dengn rencana dan ada juga di luar ekspektasi antusias anak saat bermain dengan media bola pom-pom sebagai berikut.

- a) Peneliti masih sangat kurang dalam mengkondisikan anak di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung.
- b) Peneliti masih kurang dalam hal suara
- c) Sebagian besar anak sangat antusias saat bermain dengan menggunakan media bola pom- pom dan anak sangat senang saat memindahkan bola pom-pom tersebut menggunakan jepitan baju.

Untuk melakukan upaya permasalahan di atas tindakan peneliti sebagai berikut :

- a) Peneliti mengatur duduk – duduk anak agar terlihat lebih dengan nyaman saat bermain menggunakan media
- b) Peneliti harus mengeluarkan volume suaranya agak lebih kencang agar anak bisa mendengar penjelasan dari guru.
- c) Peneliti memberikan pemahaman atau penjelasan kepada anak saat anak bisa bersama – sama memegang media bola pom – pom tersebut.

Pada akhir siklus pertama dari hasil pengamatan observasi dapat di simpulkan sebagai berikut :

- a) Guru mampu mengelola kelas agar terlihat nyaman dan kondusif, di mana guru sudah beradaptasi dengan anak saat di kelas dan mensetting ruangan agar anak nyaman saat bermain menggunakan media bola pom – pom tersebut, namun guru harus memperbaiki emosinya saat berhadapan dengan anak yang

kurang mengerti dengan penjelasan guru dan anak yang masih sibuk dengan hal yang lain.

- b) Anak sangat senang menggunakan media bola pom – pom karena bola pom – pom tersebut teksturnya ringan dan mempunyai banyak warna warni yang di sukai anak dan anak tidak cepat bosan.
- c) Sebagian anak mulai bisa bermain dengan menggunakan bola pom – pom sesuai perintah dari guru, tapi masih ada yang harus di ingatkan lagi oleh guru.

Berdasarkan permasalahan pada siklus 1, peneliti dan guru berdiskusi dan mencari solusi. Adapun solusi untuk permasalahannya sebagai berikut.

- a) Guru memperbaiki komunikasinya kepada anak dalam mengucapkan perkata, perkaliman, dan bahasa yang di mengerti oleh anak agar anak bisa memahami apa yang guru jelaskan.
- b) Guru melatih emosinya agar tidak emosi saat di dalam kelas menghadapi tingkah laku setiap anak saat pelajaran berlangsung.
- c) Guru memotivasi anak agar tertarik dengan media yang guru bawa dan bisa fokus mendengarkan penjelasan guru tidak asik sendiri dengn teman di sampingnya.

3. Pelaksanaan Kegiatan Siklus II

a. Perencana dalam siklus II

1. Siklus II Pertemuan Kelima

a) Menentukan Tema Pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran di sesuaikan dengan tema yang sudah ada di RA Nurul Ulum Banjarmasin. Tema pembelajaran yang di gunakan adalah tema diri sendiri subtema kesukaanku.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) di susun oleh peneliti sebagai panduan atau pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran.

c) Alat dan bahan

Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang di gunakan dalam pembelajaran adalah bola pom-pom, penjepit baju, dan media gambar.

d) Lembar observasi

Lembar observasi yang di gunakan saat pembelajaran adalah dokumentasi yang mengambil gambar atau video untuk mencatat perkembangan anak dalam motorik halusnya, dalam pembelajaran yang dapat mengetahui koordinasi mata dan tangan untuk melakukan kegiatan serta mengetahui ketertarikan anak terhadap media bola pom-pom.

e) Alat dokumentasi

Alat yang di gunakan untuk dokumentasi adalah foto-foto dan video saat kegiatan berlangsung di kelas.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ke lima di laksanakan pada hari Senin, 05 April 2021. Dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran di siklus II hari ke lima adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Anak-anak masuk sekolah pada pukul 08.00 WITA, kegiatan awal anak melakukan kegiatan baris dan melakukan upacara dan menyanyikan lagu “Indonesia Raya” serta membacakan teks Pancasila yang di bimbing oleh guru. Setelah upacara selesai anak-anak masuk ke kelas masing-masing dengan tertip sambil bersaliman dengan guru.

Sebelum pembelajaran di mulai guru mempersiapkan anak-anak untuk duduk di tempat meja masing-masing, dan guru mengucapkan salam ke pada anak-anak dan selanjutnya anak membaca doa sebelum belajar, membaca surah-surah pendek, hadis-hadis pendek, setelah selesai guru mengabsen anak-anak.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti di mulai dengan menanyakan kabar anak dan hari apa sekarang. Guru menjelaskan tema dan subtema pembelajaran hari ini, selanjutnya guru memperlihatkan apa yang di bawa oleh guru di depan dan anak menjawab sangat antusias tapi ada anak yang tidak mengetahui benda apa yang di depan anak tahunya media yang guru bawa adalah bola warna warni. Dan guru menjelaskan media yang di bawa apa saja, dan guru mulai menunjukkan satu persatu media yang di bawa dan menyebutkan nama bendanya seperti bola pom-pom, penjepit baju, dan media gambar yang berbentuk. Dan guru mulai tanya jawab soal bola pom-pom seperti bentuknya, warnanya, teksturnya, anak mulai berani menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di tanyakan oleh gurunya dan anak satu persatu maju ke depan untuk memegang bola pom-pom tersebut. Selanjutnya guru menjelaskan bagaimana cara bermain bola pom-pom tersebut dan anak mulai memperhatikan walaupun masih ada anak yang perhatiannya ke lain. Guru menunjukkan media gambar yang sudah berbentuk gambar makanan media gambar tersebut sudah di siapkan oleh guru agar bisa di letakkan bola pom-pom ke dalam gambar tersebut tetapi memindahkan bola pom-pomnya ke gambar menggunakan jepitan baju sesuai warna yang sudah di

tentukan, dan anak tidak boleh mengambil atau memindahkan bola pom-pom tersebut menggunakan tangan.

Setelah sudah di jelaskan oleh guru anak-anak mulai duduk dengan rapi menunggu pembagian bola pom-pom, jepitan baju, dan gambar yang akan di berikan oleh guru. Setelah semuanya sudah mendapatkan media pembelajaran guru memperhatikan anak yang bisa dan anak yang masih minta bantuan kepada guru dan guru pun mulai mendokumentasikan kegiatan pembelajaran saat pembelajaran di mulai.

Hasilnya adalah lima anak yang mulai berkembang sudah bisa membedakan warna bola pom-pom dengan apa yang di perintahkan oleh guru.

Setelah menyelesaikan tugas anak-anak menyerahkan hasil kerjanya kepada guru anak membereskan perlengkapan yang ada di atas meja, anak cuci tangan dan kembali duduk anak dan guru berdoa sama-sama doa sebelum makan, dan anak pun makan-makanan yang di bawa dari rumah setelah selesai anak membaca doa sesudah makan dan boleh bermain bersama-sama teman.

c) Kegiatan akhir

Setelah anak selesai istirahat, anak-anak masuk ke dalam kelas dan guru menanyakan kembali kegiatan apa yang dilakukan dan dengan media apa pembelajaran dilaksanakan. Di lanjutkan dengan bernyanyi lalu pulang dan berdoa selesai belajar guru mengucapkan salam dan memberikan pesan agar esok tetap semangat masuk sekolahnya dan anak satu persatu di panggil maju kedepan salim dengan guru dan pulang.

Gambar IX
Kegiatan Awal Sebelum Pembelajaran Pada Siklus II
Pertemuan Kelima



3. Siklus II Hari Keenam

1. Tahap Perencanaan pertemuan keenam

a) Menentukan Tema Pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema yang sudah ada di RA Nurul Ulum Banjarmasin. Tema pembelajaran yang digunakan adalah tema diri sendiri subtema kesukaanku.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) di susun oleh peneliti sebagai panduan atau pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran.

c) Alat dan bahan

Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang di gunakan dalam pembelajaran adalah bola pom-pom, penjepit baju, dan media gambar.

d) Lembar observasi

Lembar observasi yang di gunakan saat pembelajaran adalah dokumentasi yang mengambil gambar atau video untuk mencatat perkembangan anak dalam motorik halusnya, dalam pembelajaran yang dapat mengetahui koordinasi mata dan tangan untuk melakukan kegiatan serta mengetahui ketertarikan anak terhadap media bola pom-pom.

e) Alat dokumentasi

Alat yang di gunakan untuk dokumentasi adalah foto-foto dan video saat kegiatan berlangsung di kelas.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan keenam di laksanakan pada hari Selasa 06 April 2021. Dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran di siklus II hari keenam adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Anak-anak masuk sekolah pada pukul 08.00 WITA, kegiatan awal anak melakukan kegiatan baris-berbaris dan menyanyikan lagu Setelah selesai berbaris anak-anak masuk ke kelas masing-masing dengan tertip sambil bersaliman dengan guru.

Sebelum pembelajaran di mulai guru mempersiapkan anak-anak untuk duduk di tempat meja masing-masing, dan guru mengucapkan salam ke pada anak-anak dan selanjutnya anak membaca doa sebelum belajar, membaca surah-surah pendek, hadis-hadis pendek, setelah selesai guru mengabsen anak-anak.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti di mulai dengan menanyakan kabar anak dan hari apa sekarang. Guru menjelaskan tema dan

subtema pembelajaran hari ini, selanjutnya guru memperlihatkan apa yang di bawa oleh guru di depan dan anak menjawab sangat antusias tapi ada anak yang tidak mengetahui benda apa yang di depan anak tahunya media yang guru bawa adalah bola warna warni. Dan guru menjelaskan media yang di bawa apa saja, dan guru mulai menunjukkan satu persatu media yang di bawa dan menyebutkan nama bendanya seperti bola pom-pom, penjepit baju, dan media gambar yang berbentuk. Dan guru mulai tanya jawab soal bola pom – pom seperti bentuknya, warnanya, teksturnya, anak mulai berani menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di tanyakan oleh gurunya dan anak satu persatu maju ke depan untuk memegang bola pom-pom tersebut. Selanjutnya guru menjelaskan bagaimana cara bermain bola pom-pom tersebut dan anak mulai memperhatikan walaupun masih ada anak yang perhatiannya ke lain. Guru menunjukkan media gambar yang sudah berbentuk gambar makanan media gambar tersebut sudah di siapkan oleh guru agar bisa di letakkan bola pom-pom ke dalam gambar tersebut tetapi memindahkan bola pom-pomnya ke gambar menggunakan jepitan baju sesuai warna yang sudah di tentukan, dan anak tidak boleh mengambil atau

memindahkan bola pom-pom tersebut menggunakan tangan.

Setelah sudah di jelaskan oleh guru anak-anak mulai duduk dengan rapi menunggu pembagian bola pom-pom, jepitan baju, dan gambar yang akan di berikan oleh guru. Setelah semuanya sudah mendapatkan media pembelajaran guru memperhatikan anak yang bisa dan anak yang masih minta bantuan kepada guru dan guru pun mulai mendokumentasikan kegiatan pembelajaran saat pembelajaran di mulai.

Hasilnya adalah dua anak sudah mulai berkembang sesuai harapan tidak lagi di arahkan dan perintah oleh guru dengan cepat menangkap selalu fokus dengan kerjaannya dan menggunakan media bola pom-pom sesuai apa yang di perintahkan.

Setelah menyelesaikan tugas anak-anak menyerahkan hasil kerjanya kepada guru anak membereskan perlengkapan yang ada di atas meja, anak cuci tangan dan kembali duduk anak dan guru berdoa sama-sama doa sebelum makan, dan anak pun makan-makanan yang di bawa dari rumah setelah selesai anak membaca doa sesudah makan dan boleh bermain bersama-sama teman.

c) Kegiatan akhir

Setelah anak selesai istirahat, anak-anak masuk ke dalam kelas dan guru menanyakan kembali kegiatan apa yang di lakukan dan dengan media apa pembelajaran di laksanakan. Di lanjutkan dengan bernyanyi lalu pulang dan berdoa selesai belajar guru mengucapkan salam dan memberikan pesan agar esok tetap semangat masuk sekolahnya dan anak satu persatu di panggil maju kedepan salim dengan guru dan pulang.

Gambar X
Guru Menjelaskan Cara dan Aturan Bermain Media Bola Pom-pom Pada Siklus II Pertemuan Keenam



4. Siklus II Pertemuan ketujuh

1. Tahap Perencanaan pertemuan ketujuh

a) Menentukan Tema Pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran di sesuaikan dengan tema yang sudah ada di RA Nurul Ulum Banjarmasin.

Tema pembelajaran yang di gunakan adalah tema diri sendiri subtema kesukaanku.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) di susun oleh peneliti sebagai panduan atau pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran.

c) Alat dan bahan

Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang di gunakan dalam pembelajaran adalah bola pom – pom, penjepit baju, dan media gambar.

d) Lembar observasi

Lembar observasi yang di gunakan saat pembelajaran adalah dokumentasi yang mengambil gambar atau video untuk mencatat perkembangan anak dalam motorik halusnya, dalam pembelajaran yang dapat mengetahui koordinasi mata dan tangan untuk melakukan kegiatan serta mengetahui ketertarikan anak terhadap media bola pom-pom.

e) Alat dokumentasi

Alat yang di gunakan untuk dokumentasi adalah foto-foto dan video saat kegiatan berlangsung di kelas.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan hari tujuh di laksanakan pada hari Rabu 07 April 2021. Dengan langkah – langkah kegiatan pembelajaran di siklus II hari ketujuh adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Anak-anak masuk sekolah pada pukul 08.00 WITA, kegiatan awal anak melakukan kegiatan baris – berbaris dan menyanyikan lagu Setelah selesai berbaris anak – anak masuk ke kelas masing – masing dengan tertip sambil bersaliman dengan guru.

Sebelum pembelajaran di mulai guru mempersiapkan anak – anak untuk duduk di tempat meja masing – masing, dan guru mengucapkan salam ke pada anak – anak dan selanjutnya anak membaca doa sebelum belajar, membaca surah – surah pendek, hadis – hadis pendek, setelah selesai guru mengabsen anak – anak.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti di mulai dengan menanyakan kabar anak dan hari apa sekarang. Guru menjelaskan tema dan subtema pembelajaran hari ini, selanjutnya guru memperlihatkan apa yang di bawa oleh guru di depan dan anak menjawab sangat antusias tapi ada anak yang

tidak mengetahui benda apa yang di depan anak tahunya media yang guru bawa adalah bola warna warni. Dan guru menjelaskan media yang di bawa apa saja, dan guru mulai menunjukkan satu persatu media yang di bawa dan menyebutkan nama bendanya seperti bola pom – pom, penjepit baju, dan media gambar yang berbentuk. Dan guru mulai tanya jawab soal bola pom – pom seperti bentuknya, warnanya, teksturnya, anak mulai berani menjawab pertanyaan – pertanyaan yang di tanyakan oleh gurunya dan anak satu persatu maju ke depan untuk memegang bola pom – pom tersebut. Selanjutnya guru menjelaskan bagaimana cara bermain bola pom – pom tersebut dan anak mulai memperhatikan walaupun masih ada anak yang perhatiannya ke lain. Guru menunjukkan media gambar yang sudah berbentuk gambar makanan media gambar tersebut sudah di siapkan oleh guru agar bisa di letakkan bola pom – pom ke dalam gambar tersebut tetapi memindahkan bola pom – pomnya ke gambar menggunakan jepitan baju sesuai warna yang sudah di tentukan, dan anak tidak boleh mengambil atau memindahkan bola pom – pom tersebut menggunakan tangan.

Setelah sudah di jelaskan oleh guru anak – anak mulai duduk dengan rapi menunggu pembagian bola pom – pom, jepitan baju, dan gambar yang akan di berikan oleh guru. Setelah semuanya sudah mendapatkan media pembelajaran guru memperhatikan anak yang bisa dan anak yang masih minta bantuan kepada guru dan guru pun mulai mendokumentasikan kegiatan pembelajaran saat pembelajaran di mulai.

Hasilnya adalah dua anak yang berkembang sangat baik tanpa di pandu oleh guru, tanpa di damping oleh guru anak sudah sangat mengerti apa yang di jelaskan oleh guru dan mengerjakannya dengan fokus dan teliti. Anak sangat tertarik belajar menggunakan media bola pom-pom tersebut karna bola pom – pom mempunyai banyak warna jadi anak tidak cepat bosan menggunakannya saat belajar.

Setelah menyelesaikan tugas anak-anak menyerahkan hasil kerjanya kepada guru anak membereskan perlengkapan yang ada di atas meja, anak cuci tangan dan kembali duduk anak dan guru berdoa sama-sama doa sebelum makan, dan anak pun makan – makanan yang di bawa dari rumah setelah selesai anak membaca

doa sesudah makan dan boleh bermain bersama – sama teman.

c) Kegiatan akhir

Setelah anak selesai istirahat, anak – anak masuk ke dalam kelas dan guru menanyakan kembali kegiatan apa yang di lakukan dan dengan media apa pembelajaran di laksanakan. Di lanjutkan dengan bernyanyi lalu pulang dan berdoa selesai belajar guru mengucapkan salam dan memberikan pesan agar esok tetap semangat masuk sekolahnya dan anak satu persatu di panggil maju kedepan salim dengan guru dan pulang.

Gambar XI
Guru Menjelaskan Cara dan Aturan Bermain Media Bola Pom-pom Pada Siklus II Pertemuan Ketujuh



5. Siklus II Pertemuan Kedelapan

1. Tahap Perencanaan pertemuan kedelapan

a) Menentukan Tema Pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran di sesuaikan dengan tema yang sudah ada di RA Nurul Ulum Banjarmasin.

Tema pembelajaran yang di gunakan adalah tema diri sendiri subtema kesukaanku.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) di susun oleh peneliti sebagai panduan atau pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran.

c) Alat dan bahan

Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang di gunakan dalam pembelajaran adalah bola pom-pom, penjepit baju, dan media gambar.

d) Lembar observasi

Lembar observasi yang di gunakan saat pembelajaran adalah dokumentasi yang mengambil gambar atau video untuk mencatat perkembangan anak dalam motorik halusnya, dalam pembelajaran yang dapat mengetahui koordinasi mata dan tangan untuk melakukan kegiatan serta mengetahui ketertarikan anak terhadap media bola pom – pom.

e) Alat dokumentasi

Alat yang di gunakan untuk dokumentasi adalah foto – foto dan video saat kegiatan berlangsung di kelas.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan Kedelapan

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedelapan di laksanakan pada hari Kamis 08 April 2021. Dengan langkah – langkah kegiatan pembelajaran di siklus II hari kedelapan adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Anak -anak masuk sekolah pada pukul 08.00 WITA, kegiatan awal anak melakukan kegiatan baris-berbaris dan menyanyikan lagu Setelah selesai berbaris anak-anak masuk ke kelas masing-masing dengan tertip sambil bersaliman dengan guru.

Sebelum pembelajaran di mulai guru mempersiapkan anak-anak untuk duduk di tempat meja masing-masing, dan guru mengucapkan salam ke pada anak-anak dan selanjutnya anak membaca doa sebelum belajar, membaca surah – surah pendek, hadis – hadis pendek, setelah selesai guru mengabsen anak – anak.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti di mulai dengan menanyakan kabar anak dan hari apa sekarang. Guru menjelaskan tema dan subtema pembelajaran hari ini, selanjutnya guru memperlihatkan apa yang di bawa oleh guru di depan dan anak menjawab sangat antusias tapi ada anak yang tidak mengetahui benda apa yang di depan anak

tahunya media yang guru bawa adalah bola warna warni. Dan guru menjelaskan media yang di bawa apa saja, dan guru mulai menunjukkan satu persatu media yang di bawa dan menyebutkan nama bendanya seperti bola pom – pom, penjepit baju, dan media gambar yang berbentuk. Dan guru mulai tanya jawab soal bola pom – pom seperti bentuknya, warnanya, teksturnya, anak mulai berani menjawab pertanyaan – pertanyaan yang di tanyakan oleh gurunya dan anak satu persatu maju ke depan untuk memegang bola pom – pom tersebut. Selanjutnya guru menjelaskan bagaimana cara bermain bola pom – pom tersebut dan anak mulai memperhatikan walaupun masih ada anak yang perhatiannya ke lain. Guru menunjukkan media gambar yang sudah berbentuk gambar makanan media gambar tersebut sudah di siapkan oleh guru agar bisa di letakkan bola pom – pom ke dalam gambar tersebut tetapi memindahkan bola pom – pomnya ke gambar menggunakan jepitan baju sesuai warna yang sudah di tentukan, dan anak tidak boleh mengambil atau memindahkan bola pom – pom tersebut menggunakan tangan.

Setelah sudah di jelaskan oleh guru anak – anak mulai duduk dengan rapi menunggu pembagian bola pom – pom, jepitan baju, dan gambar yang akan di berikan oleh guru. Setelah semuanya sudah mendapatkan media pembelajaran guru memperhatikan anak yang bisa dan anak yang masih minta bantuan kepada guru dan guru pun mulai mendokumentasikan kegiatan pembelajaran saat pembelajaran di mulai.

Hasilnya adalah empat anak berkembang sesuai harapan yang di inginkan guru dan empat anak yang berkembang sangat baik anak sangat antusias belajar menggunakan media bola pom – pom tersebut dan dalam perkembangan motorik halus anak mulai berkembang dengan baik dengan menggunakan jepitan baju itu lah melatih motorik halus anak dan melatih otot – otot kecil anak.

Setelah menyelesaikan tugas anak – anak menyerahkan hasil kerjanya kepada guru anak membereskan perlengkapan yang ada di atas meja, anak cuci tangan dan kembali duduk anak dan guru berdoa sama – sama doa sebelum makan, dan anak pun makan – makanan yang di bawa dari rumah setelah selesai anak membaca

doa sesudah makan dan boleh bermain bersama – sama teman.

c) Kegiatan akhir

Setelah anak selesai istirahat, anak – anak masuk ke dalam kelas dan guru menanyakan kembali kegiatan apa yang di lakukan dan dengan media apa pembelajaran di laksanakan. Di lanjutkan dengan bernyanyi lalu pulang dan berdoa selesai belajar guru mengucapkan salam dan memberikan pesan agar esok tetap semangat masuk sekolahnya dan anak satu persatu di panggil maju kedepan salim dengan guru dan pulang.

Gambar XII
Guru Menjelaskan Cara dan Aturan Bermain Media Bola Pom-pom Pada Siklus II Pertemuan Kedelapan



4. Pengamatan (Observasi)

Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan siklus II dari pertemuan di hari senin sampai Kamis menunjukkan peningkatan perkembangan motorik halus anak dalam menggunakan permainan dengan media bola pom – pom. Hasil observasi kemampuan motorik halus anak

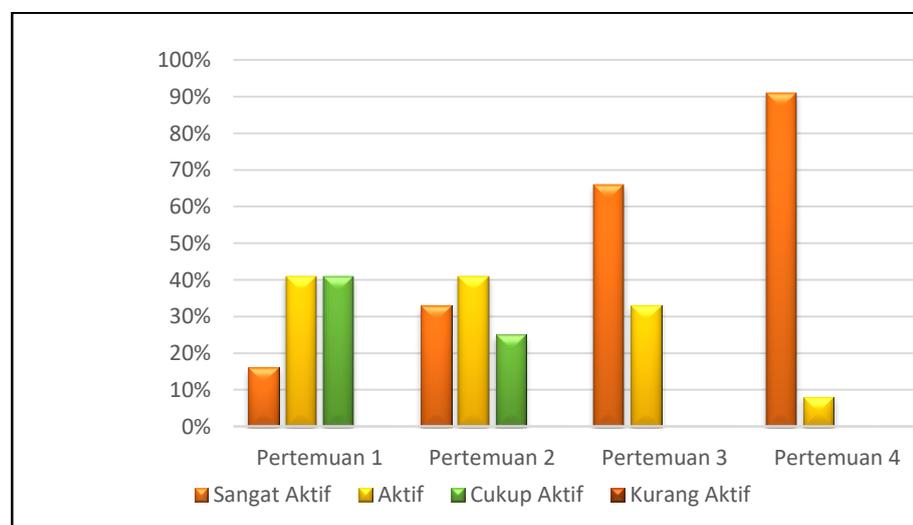
pada kegiatan bermain dengan menggunakan bola pom-pom bisa di lihat dari table di bawah ini.

Tabel VIII
Aktivitas Anak Siklus II

Kategori	Pertemuan ke-5	Pertemuan ke-6	Pertemuan ke-7	Pertemuan ke-8
Sangat Aktif	16,66%	33,33%	66,66%	91,66%
Aktif	41,66%	41,66%	33,33%	8,3%
Cukup Aktif	41,66%	25%	0%	0%
Kurang Aktif	0%	0%	0%	0%
Total	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas anak dalam kegiatan bermain menggunakan media bola pom – pom masih sudah mencapai indikator keberhasilan. Sehingga pertemuan ke delapan yaitu ada 11 orang anak yang kategori sangat aktif dengan presentase 91,66%, ada 1 orang anak yang kategori anak yang aktif dengan presentase 8,3%. Hasil perkembangan aktivitas anak pada siklus II dapat digambarkan pada diagram di bawah ini.

Gambar XIII
Diagram Aktivitas Anak Dalam Siklus II



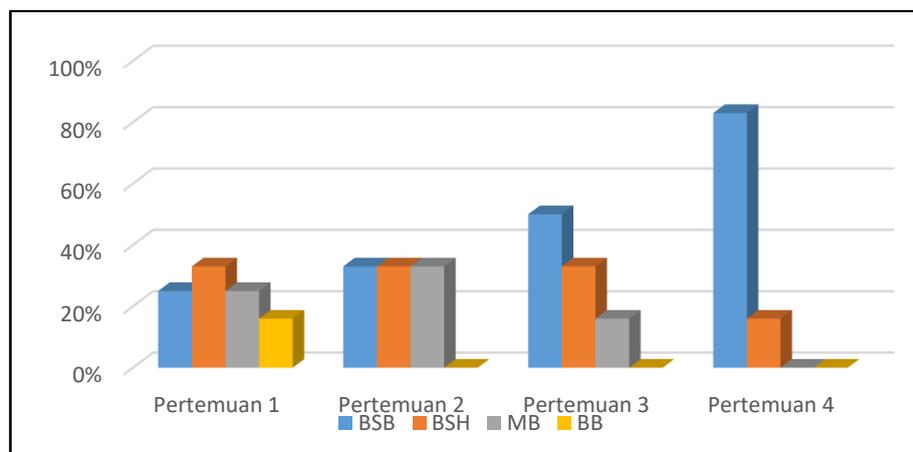
Tabel IX
Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus 1

Keterangan	Pertemuan ke-5	Pertemuan ke-6	Pertemuan ke-7	Pertemuan ke-8
BSB	25%	33,33%	50%	83,33%
BSH	33,33%	33,33%	33,33%	16,66%
MB	25%	33,33%	16,66%	0%
BB	16,66%	0%	0%	0%
Total	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat di simpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak mulai berkembang sangat baik.

Peneliti sampai akhir siklus II terdapat 10 anak yang berkembang sangat baik dengan presentase 83,33% dan berkembang sesuai harapan ada 2 anak dengan presentase 16,66%. Rasa ingin tahu anak sudah tecukupi dengan adanya siklus I di dalam siklus II ini anak sudah mulai memahami apa yang di perintahkan oleh guru dan kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan jepitan baju sudah tercapai dengan baik.

Gambar XIV
Diagram Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus 1I



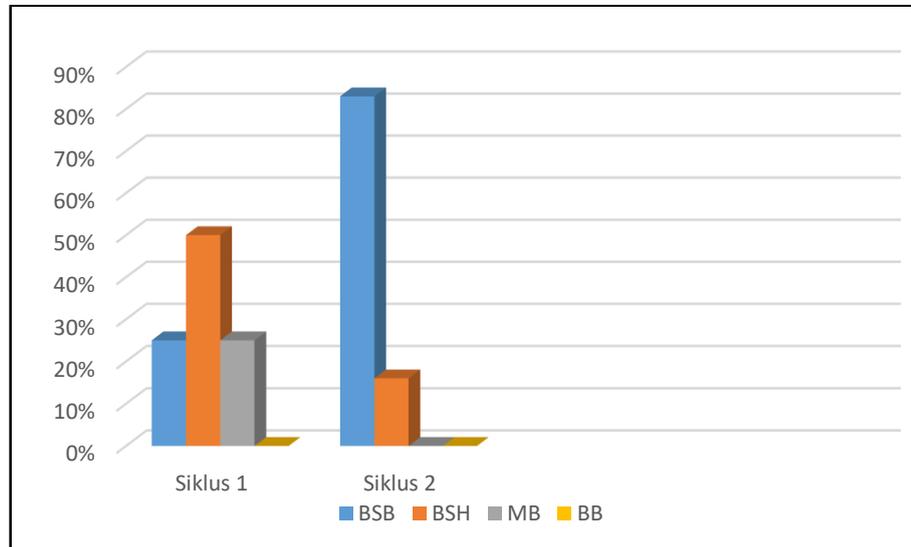
Adapun perbandingan kategori peningkatan perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan dengan menggunakan media bola pom – pom dalam pembelajaran dapat di lihat pada table di bawah ini

Tabel X
Perbandingan kategori kemampuan motorik halus anak
Pada siklus I dan siklus II

Siklus I		Siklus II	
Kategori	Presentase	Kategori	Presentase
BSB	25%	BSB	83,33%
BSH	50%	BSH	16,66%
MB	25%	MB	0%
BB	0%	BB	0%
Total	100%	Total	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat kenaikan perbandingan presentase dari siklus I dan siklus II. Perkembangan motorik halus anak dengan kategori berkembang sangat baik Cuma ada 3 anak dalam siklus I dengan presentase 25%, berkembang sesuai harapan terdapat 6 anak dengan presentase 50% dan kategori mulai berkembang terdapat 3 anak dengan presentase 25%. Sedangkan dalam siklus II menunjukkan peningkatan dengan kategori berkembang sangat baik terdapat 10 anak dengan presentase 83,33%, dan sedangkan berkembang sesuai harapan terdapat 2 anak dengan presentase 16,66%. Perbandingannya bisa di lihat di dalam diagram di bawah ini.

Gambar XV
Diagram Perbandingan Kemampuan Motorik Halus Anak pada
Siklus 1 Dan Siklus II



B. Pembahasan

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran yang sudah di lancing sebaik mungkin yang di lakukan dengan beberapa siklus. Pada peneliti ini dilakukan dengan menggunakan media bola pom-pom, berikut hasil pembahasan dari penelitian setiap siklus. Siklus I terdapat empat kali pertemuan, dan siklus II juga terdapat empat kali pertemuan. Berdasarkan hasil observasi perkembangan motorik halus anak dalam siklus I bahwa anak di katakan mulai berkembang dengan menggunakan media bola pom – pom tersebut setelah beberapa hari siklus I di laksanakan anak mulai menunjukkan hasilnya.

Dan setelah siklus II di laksanakan anak sangat menunjukkan hasil yang aktif dengan menggunakan media bola pom – pom tersebut anak sudah memahami perintah dan aktif dalam melakukan kegiatan tersebut.

1. Aktivitas Anak

Berdasarkan observasi aktivitas anak dalam siklus I dan siklus II terlihat peningkatan terhadap aktivitas anak. Pada siklus I anak lebih memokuskan pandangannya ke bola pom -pom saja karena bola pom-pom tersebut memiliki banyak warna yang membuat anak tertarik, setelah anak puas dengan aktivitas memegang bola pom-pom tersebut barulah guru menjelaskan aturan bermainnya aktivitas anak pada siklus I masih kurang aktif karena masih baru di kalangan anak dengan media bola pom-pom tersebut.

Menurut Suyadi, bermain adalah salah satu pendekatan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan anak usia dini. Dengan menggunakan strategi metode, bahan/materi, dan media yang menarik, bermain dapat diikuti secara menyenangkan. Melalui bermain sambil belajar anak di ajak untuk bereksplorasi (penjajakan), menemukan dan memanfaatkan media yang di gunakan.

Montessori memandang permainan sebagai “ kebutuhan batiniah” alasanya, karena bermain mampu menyenangkan hati, meningkatkan keterampilan, dan meningkatkan perkembangan anak. Konsep bermain inilah yang kemudian di sebut “Belajar sambil bermain”³⁶

³⁶ Siti Makhmudah, dkk, *Perkembangan Motorik AUD*, (Nganjuk: Guepedia,2020), h.18.

Kegiatan bermain sambil belajar menggunakan media bola pom-pom menciptakan pengalaman yang baru bagi anak. Selain itu, melalui kegiatan belajar menggunakan media bola pom-pom tersebut anak memiliki pengalaman bermain yang aktif dan bermakna yang menjadikan pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi terstimulasi.

Meningkatkan salah satu karakteristik anak usia dini adalah memiliki rentang konsentrasi yang pendek maka dari itu keberadaan media bola pom-pom mampu mengatasi kebosanan anak dengan menggunakan media yang membuat anak tertarik menggunakannya saat pelajaran berlangsung.

Berdasarkan observasi aktivitas anak yang dilakukan pada siklus I dan siklus II hasil dari aktivitas anak mengalami peningkatan. Menurut karakteristik anak usia dini, anak memiliki rentang, perhatian yang pendek, namun karena minat anak pada pembelajaran menggunakan media bola pom-pom cukup besar membuat anak aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Berikut ini table perbandingan aktivitas anak dari siklus I dan Siklus II.

Tabel XI
Perbandingan Aktivitas Anak Siklus I dan Siklus II

Kategori	Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Sangat Aktif	5	41,66%	10	91,66%
Aktif	5	41,66%	2	8,3%
Cukup Aktif	2	16,66%	0	0%
Kurang Aktif	0	0%	0	0%
Total	12	100%	12	100%

Berdasarkan tabel XI, di jelaskan bahwa aktivitas anak pada siklus I, terdapat 5 anak dalam kategori berkembang sangat baik, kemudian pada siklus ke II aktivitas anak meningkat menjadi 11 anak dengan persentase 91,66%, pada siklus I terdapat 5 anak yang kategori aktif, kemudian di siklus II meningkat menjadi 1 anak saja yang kategori aktif dengan presentasi 8,3%, dan pada siklus I dengan kateogore cukup aktif terdapat 2 anak sedangkan di siklus ke II sudah tidak ada anak yang kurang aktif. Peningkatan aktivitas anak dari siklus I dan ke siklus II menguatkan hasil penelitian yang di lakukan penelitian bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan media bola pom – pom dapat meningkatkan aktivitas anak dalam pembelajaran.

Selain pada tabel XI, hasil perbandingan aktivitas anak siklus I dan siklus II dapat di lihat pada gambar di bawah ini.

Gambar XVI
Diagram Perbandingan Aktivitas Anak Siklus I dan Siklus II



2. Hasil Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak

Hasil perkembangan motorik halus anak adalah berdasarkan observasi kemampuan anak dalam siklus I dan siklus II terlihat peningkatan terhadap perkembangan motorik halus anak. Pada siklus I anak lebih sibuk memainkan bola pom-pom tersebut dan saat guru menjelaskan anak lebih sibuk dengan memegang bola pom-pom karena itu hal baru bagi anak makanya pandangannya belum bisa teralihkan dari bola pom-pom tersebut memokuskan pandangannya ke bola pom-pom saja karena bola pom-pom tersebut memiliki banyak warna yang membuat anak tertarik, setelah anak puas guru menjelaskan aturan bermainnya kemampuan anak pada siklus I masih kurang aktif dengan presentasi 25% terdapat 3 anak dengan kategori berkembang sangat baik, kategori berkembang sesuai harapan dengan jumlah anak 6 anak dengan presentase 50%, sedangkan dengan kategori mulai berkembang dengan presentase 25% dengan jumlah anak 3 orang anak.

Pada siklus I anak masih sibuk dengan bola pom-pom tersebut, memainkannya, meremas bola pom-pomnya dan bahkan di buat mainan lempar bola ke sesama teman sebangkunya. Akibatnya hanya beberapa orang anak yang mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar. Ketika melihat beberapa temannya yang sudah selesai beberapa anak yang belum cukup panic dan konsentrasinya tidak fokus lagi dan akhirnya anak yang sudah selesai berinisiatif untuk membantu temannya yang belum menyelesaikan tugasnya.

Dan pada siklus II sudah ada kemampuan motorik halus anak sudah meningkat dengan baik, 10 anak yang kategorinya berkembang sangat baik dengan presentasi 83,33%, sedangkan dengan kategori berkembang sesuai harapan terdapat 2 anak dengan presentase 16,66%. Dan dengan kategori mulai berkembang dan belum berkembang di siklus ke II tidak ada lagi di hari kedelapan dengan presentasi 0%.

Hal ini untuk kemampuan perkembangan motorik halus anak menggunakan media bola pom-pom sudah terpenuhi dengan meningkatnya kemampuan di siklus ke II tersebut.

Keberadaan media bola pom-pom tersebut juga membantu guru dalam menyampaikan materi yang sudah di siapkan sebelumnya. Suasana belajar pun menjadi menyenangkan dan tidak cepat membosankan, dan guru juga lebih nyaman saat menyampaikan materi sehingga terjadi komunikasi positif antara guru dan anak.

Berdasarkan hasil kegiatan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak menggunakan media bola pom-pom mampu meningkatkan perkembangan motorik halus anak hal ini berfungsi untuk alat permainan sambil belajar dan berguna untuk guru agar bisa membuat anak tertarik belajar dengan menggunakan media yang anak suka.

Keberadaan media bola pom-pom tersebut agar anak tidak cepat bosan saat pembelajaran karena saat belajar anak menggunakan alat bantu yaitu media yang tidak membosankan dan melatih otot-otot kecilnya agar berkembang sesuai harapan guru dan orang tua dan menggunakan media

saat belajar mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

Hal ini sejalan dengan pendapat Hurlock bahwa dalam penguasaan motorik halus penting bagi anak, karena seiring makin banyak keterampilan motorik yang di miliki semakin baik pula penyesuaian sosial yang dapat di lakukan anak serta semakin baik prestasi di sekolah dengan menggunakan media saat pembelajaran berlangsung.

Oleh sebab sangat penting untuk menggunakan media bola pom-pom saat pembelajaran berlangsung agar anak termotivasi dan semangat belajarnya. Dan juga menggunakan media penting untuk perkembangan motoric halus anak untuk melatih otot-otot kecilnya dengan menggunakan media bola pom-pom tersebut.

Adapun peningkatan yang terus terjadi pada hasil kemampuan motorik halus anak dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II, ini dapat di lihat pada tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel XII
Perbandingan Kemampuan Motorik Halus Anak Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

Kategori	Sebelum Tindakan		Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentasi
BSB	0	0%	3	25%	10	83,33%
BSH	2	16,66%	6	50%	2	16,66%
MB	5	41,66%	3	25%	0	0%
BB	5	41,66%	0	0%	0	0%
Total	12	100%	12	100%	12	100%

Berdasarkan tabel XII, di jelaskan bahwa kemampuan motorik halus anak sebelum tindakan, belum mencapai indicator keberhasilan yang di harapan karena dari 12 anak hanya 2 anak yang berkembang sesuai

harapan dengan presentase 16,66%, meningkat di siklus I dengan kategori berkembang sangat baik terdapat 3 anak dengan presentase 25%, dan meningkat lagi di siklus ke II dengan kategori berkembang sangat baik ada 10 anak dengan presentase 83,33%. Pada akhirnya di siklus ke II hasil kemampuan anak telah meningkat dengan baik sesuai indicator keberhasilan.

Selain pada tabel XII, hasil kemampuan motorik halus anak sebelum tindakan, siklus I dan siklus II dapat di lihat pada diagram di bawah ini.

Gambar IX
Diagram Rekapitulasi Kategori Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak Sebelum Tindakan, Siklus I Dan Siklus II

